

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan pendekatan *Mixed Methods* yang dikembangkan oleh Creswell. (Creswell, 2010) mengungkapkan kalau penelitian campuran ini merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Adapun strategi pada penelitian ini, yaitu menggunakan strategi *sequential exploratory*, di mana penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif untuk kemudian dilakukan penelitian kuantitatif.

Metode yang cocok untuk penelitian ini ialah studi kasus dan kuasi eksperimen. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu maupun kegiatan serta mengumpulkan data secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dalam periode tertentu (Creswell, 2010). Sementara metode eksperimen didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2016, hal. 72).

Metode studi kasus digunakan untuk menggambarkan situasi yang dialami oleh individu atau subjek penelitian serta untuk merekomendasikan tindakan yang bisa dilakukan ketika menemukan kendala atau hambatan selama proses pembelajaran. Jenis studi kasus yang diterapkan pada penelitian ini ialah studi kasus observasi yang pengumpulan datanya mengutamakan penggunaan teknik observasi yang salah satu fokus penelitiannya pada satu kelompok siswa. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan dalam penelitian menggunakan metode studi kasus di antaranya:

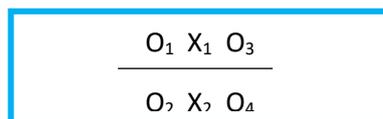
1. Mempersiapkan dan menentukan berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian baik itu berupa pengetahuan serta keterampilan peneliti dalam

menggunakan metode studi kasus, maupun konsep dasar penelitian yang dibangun melalui studi literatur.

2. Menentukan rancangan penelitian yang meliputi jenis studi kasus yang digunakan dengan mempertimbangkan fungsi kasus dalam penelitian, karakteristik penelitian, disiplin ilmu, jenis data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan dipakai.
3. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, baik itu dari hasil observasi lapangan, studi literasi, dokumentasi maupun wawancara sesuai dengan kebutuhan jenis data.
4. Merumuskan dan menginterpretasikan informasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung.
5. Menyusun laporan penelitian.

Penelitian dengan menggunakan metode studi kasus dilakukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan, kendala serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* dalam mengembangkan karakter berkebhinekaan global siswa di MAN 1 Kabupaten Sukabumi. Setelah data kualitatif telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengumpulan data menggunakan metode kuasi eksperimen.

Sementara itu metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design* digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada sampel penelitian setelah diberikan perlakuan terutama mengenai efektivitas. *Quasi experimental design* merupakan salah satu dari metode penelitian eksperimen yang dikembangkan dari *true experimental design*. Namun kelompok kontrol dalam penelitian ini tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2016). Bentuk desain dari kuasi eksperimen yang digunakan ialah *non-equivalent control group design* yang hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* sehingga dikenal juga sebagai *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Pengambilan sampel dalam bentuk desain ini tidak dapat dilakukan secara acak, namun terlebih dahulu diberikan *pretest*. Berikut merupakan bentuk desain penelitian.



Gambar 3.1
Desain Penelitian Kuasi Eksperimen

Keterangan:

O1: *Pretest* pada kelompok eksperimen

O2: *Pretest* pada kelompok kontrol

X1: Perlakuan pada kelompok eksperimen

X2: Perlakuan pada kelompok kontrol

O3: *Posttest* pada kelompok eksperimen

O4: *Posttest* pada kelompok kontrol

Berdasarkan desain penelitian tersebut, penelitian akan dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada populasi siswa untuk kemudian diambil dua kelompok siswa dengan kemampuan rata-rata setara sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut akan diberikan perlakuan berbeda, di mana kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan internalisasi nilai-nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing*, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan berbeda, maka akan dilakukan *posttest* kepada kedua kelompok untuk mengetahui apakah internalisasi nilai-nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* dapat mengembangkan karakter berkebhinekaan peserta didik.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Komara (2007, hal. 128), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini ialah siswa kelas XI MAN 1 Kabupaten Sukabumi. Pemilihan MAN 1 Sukabumi sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik siswa di sekolah tersebut yang cenderung homogen terutama mengenai latar belakang agama yang tunggal, yaitu agama Islam. Adapun

pemilihan populasi diambil dengan pertimbangan bahwa kelas XI berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn mendapat materi “Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia” yang relevan dengan materi penelitian, sehingga internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* dalam mengembangkan karakter berkebhinekaan global siswa dapat dilaksanakan dengan maksimal. Berikut merupakan jumlah populasi siswa kelas XI MAN 1 Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2021/2022 sebanyak yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	36
2	XI IPA 2	35
3	XI IPA 3	36
4	XI IPA 4	36
5	XI IPA 5	35
6	XI IPS 1	36
7	XI IPS 2	36
8	XI IPS 3	36
9	XI IPS 4	35
10	XI IPS 5	36
11	XI IPS 6	36
12	XI BAHASA	35
Total		428 siswa

3.2.2 Sampel

Priyono (2016, hal. 104) secara singkat mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang ingin diteliti. Keberadaan sampel dalam suatu populasi diperlukan karena adanya keterbatasan baik berupa dana, tenaga dan waktu untuk mempelajari suatu populasi yang besar. Penarikan sampel harus benar-benar merepresentasikan populasi karena apa yang diteliti pada sampel akan diterapkan pada populasi secara keseluruhan (Komara, 2007). Adapun penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena anggota populasi

yang cenderung homogen. Sampel yang diambil adalah dua kelas berbeda yang memiliki karakteristik siswa yang relatif sama, yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2.

3.3. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik studi literatur, dokumentasi dan observasi. Adapun alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar observasi yang terdiri lembar observasi perencanaan internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing*, lembar observasi pelaksanaan internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* yang meliputi lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru serta lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran. Lembar observasi perencanaan internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* disusun berdasarkan pada beberapa indikator yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Sementara itu, untuk lembar observasi pelaksanaan internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* disusun berdasarkan beberapa hasil studi literatur.

2. Instrumen Penelitian Kuantitatif

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen karakter berkebhinekaan global yang diberikan pada sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini merupakan data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan karakter berkebhinekaan global siswa sebelum dan setelah dilakukan perlakuan. Instrumen ini dikembangkan dari dimensi-karakter berkebhinekaan global yang tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan model skala likert. Penggunaan skala likert pada angket memberikan variasi pilihan jawaban kepada responden. Setiap pernyataan diberikan empat alternatif jawaban, yaitu Selalu, Sering, Kadang dan Tidak Pernah. Jawaban dari responden kemudian diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pola Penyekoran Butir Pertanyaan Instrumen Pengungkap Karakter
Berkebhinekaan Global

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Adapun pengembangan instrumen penelitian yang dilakukan dapat dilihat melalui tabel kisi-kisi intrumen karakter berkebhinekaan berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Intrumen Karakter Berkebhinekaan Global
(Sebelum Uji Coba)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
				+	-
Berkebhinekaan Global	Mengetahui dan menghargai budaya	Menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional dan global terhadap pembentukan identitas, termasuk identitas dirinya	Menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya	1	10
			Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	7	
		Melakukan kolaborasi antar budaya dalam dunia yang saling terhubung	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi,	21,14	

			sosial dan bangsa Indonesia		
			Berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari	16	6
	Kemampuan komunikasi interkultural	Menganalisis hubungan antara bahasa, pikiran dan konteks untuk memahami komunikasi antar budaya yang berbeda	Mengeksplorasi pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa	2	13
			Menganalisis hubungan antara bahasa, pikiran dan konteks untuk memahami komunikasi antar budaya yang berbeda	3	17
		Menyajikan pandangan yang seimbang mengenai permasalahan yang dapat menimbulkan pertentangan	Membandingkan beragam perspektif untuk memahami permasalahan sehari-hari	11	20
			Menjelaskan asumsi-asumsi yang mendasari perspektif tertentu	18	5
	Refleksi dan tanggung jawab pengalaman kebhinekaan	Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran	Mengkonfirmasi dan mengklarifikasi stereotip dan prasangka yang dimilikinya	4	8

		identitas kelompok dan suku bangsa	Menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa	15	12
		Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam	Mengetahui tantangan hidup dalam lingkungan dengan kebudayaan yang beragam	9	
			Mengetahui keuntungan hidup dalam lingkungan budaya yang beragam	19	

3.4. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu tes dalam mengukur apa yang hendak diukur. Adapun uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji instrument angket yang digunakan. Instrumen penelitian dinilai valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah validitas empiris. Validitas empiris diartikan sebagai validitas yang menggunakan teknis statistik yaitu analisis korelasi. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas empiris ialah rumus korelasi *product moment* berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.2
Rumus Korelasi *Product Moment*

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Sampel

Y = Skor total item

X = Skor tiap item

$\sum XY$ = Jumlah produk X dan Y

Kriteria validitas yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil perhitungan uji validitas dengan rumus di atas diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Uji Validitas

Besarnya Nilai r	Kriteria
0,8-1,00	Sangat Tinggi
0,6-0,8	Tinggi
0,4-0,6	Cukup
0,2-0,4	Rendah
0-0,2	Sangat Rendah

Hasil rekapitulasi uji coba validitas soal karakter berkebhinekaan global digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Berkebhinekaan Global

No. Soal	Koefisien Korelasi	r. Tabel	Kriteria	Keterangan
1.	0,397	0,329	$0,397 > 0,329$	Valid
2.	0,445	0,329	$0,445 > 0,329$	Valid
3.	0,417	0,329	$0,417 > 0,329$	Valid
4.	0,446	0,329	$0,446 > 0,329$	Valid
5.	0,501	0,329	$0,501 > 0,329$	Valid
6.	0,374	0,329	$0,374 > 0,329$	Valid
7.	0,437	0,329	$0,437 > 0,329$	Valid
8.	0,511	0,329	$0,511 > 0,329$	Valid
9.	0,330	0,329	$0,330 > 0,329$	Valid

Dwi Gita Cahyanurani, 2022

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI PADA MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER BERKEBHINEKAAN GLOBAL SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10.	0,710	0,329	0,710 > 0,329	Valid
11.	0,384	0,329	0,384 > 0,329	Valid
12.	0,417	0,329	0,417 > 0,329	Valid
13.	0,338	0,329	0,338 > 0,329	Valid
14.	0,589	0,329	0,589 > 0,329	Valid
15.	0,449	0,329	0,449 > 0,329	Valid
16.	0,475	0,329	0,475 > 0,329	Valid
17.	0,341	0,329	0,341 > 0,329	Valid
18.	0,410	0,329	0,410 > 0,329	Valid
19.	0,642	0,329	0,642 > 0,329	Valid
20.	0,349	0,329	0,349 > 0,329	Valid
21.	0,584	0,329	0,584 > 0,329	Valid

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2022)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah nilai akurasi atau ketepatan suatu instrumen penilaian dalam mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan definisi reliabilitas tersebut, dapat dikatakan bahwa instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya ketepatan atau akurasinya. Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_x^2} \right]$$

Gambar 3.3
Rumus *Cronbach Alpha*

Keterangan:

- r₁₁ = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan
- ∑S_t² = Jumlah varians butir
- S_x² = Varians total

Interpretasi hasil uji reliabilitas instrumen yang diperoleh dilakukan berdasarkan pada kriteria reliabilitas sebagai berikut:

Dwi Gita Cahyanurani, 2022

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI PADA MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER BERKEBHINEKAAN GLOBAL SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Kriteria Uji Reliabilitas

Besarnya nilai r11	Kriteria
$0,9 > r11 < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,7 > r11 < 0,9$	Tinggi
$0,4 > r11 < 0,7$	Sedang
$0,2 > r11 < 0,4$	Rendah
$r11 < 0,2$	Sangat Rendah

Adapun hasil rekapitulasi uji coba reliabilitas instrumen angket karakter berkebhinekaan global dengan menggunakan Cronbach Alpha menunjukkan nilai 0.757 dengan kriteria tinggi.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Karakter Berkebhinekaan Global

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	22

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2022)

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016) ialah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diteliti atau dengan kata lain variabel penelitian. Pengukuran terhadap fenomena dilakukan untuk mengumpulkan data terutama data primer yang dapat memecahkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Angket (Kuisoner)

Komara (Komara, 2007) menjelaskan bahwa angket merupakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden sesuai dengan kebutuhan penelitian. Angket pada penelitian ini digunakan untuk melakukan pretest-posttest pada siswa

yang menjadi sampel untuk mengetahui signifikansi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yakni internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* untuk mengembangkan karakter berkebhinekaan global. Skala pengukuran yang digunakan pada angket ialah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar sehingga dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah kedua, keempat dan kelima mengenai pelaksanaan internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing*, kendala yang dialami selama pelaksanaan serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Menurut Abdullah (2015, hal. 253) kegiatan observasi dapat berjalan lebih efektif jika dilengkapi dengan format pengamatan. Format pengamatan yang dimaksud berisikan item-item atau kejadian atau tingkah laku yang diperkirakan muncul selama proses observasi.

3. Dokumentasi

Telaah dokumentasi juga penting untuk menemukan data atau informasi yang mendukung penelitian. Dokumen yang ditelaah dalam penelitian ini dapat berupa silabus mata pelajaran PPKn kelas XI, buku teks maupun non-teks mata pelajaran PPKn kelas XI. Dokumen-dokumen tersebut yang kemudian dijadikan pedoman dan acuan dalam menyusun tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Telaah dokumentasi ini digunakan dalam menjawab rumusan masalah pertama mengenai tahap perencanaan.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari referensi baik mengenai konsep, teori, dalil maupun asas yang diperlukan dalam penelitian. Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai referensi baik artikel jurnal maupun buku.

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu persiapan yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran serta melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan penelitian dan diakhiri dengan tahap pengelolaan data dan menyusun laporan. Berikut merupakan uraian lengkap mengenai prosedur penelitian yang akan ditempuh.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lapangan. Setelah permasalahan ditemukan, kemudian dilakukan penyusunan kajian pustaka untuk menemukan konsep-konsep, teori-teori, dalil maupun hukum yang mendukung penelitian. Selanjutnya, membuat instrumen penelitian dengan mengembangkan variabel penelitian yang dioperasionalisasikan. Selain membuat instrumen penelitian, disusun pula instrumen pembelajaran dengan memperhatikan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan materi pembelajaran yang relevan dengan penelitian.

Instrumen yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dan diuji oleh para ahli untuk mengukur validitas dari instrumen yang akan digunakan. Hasil konsultasi dan pengujian tersebut kemudian dijadikan pertimbangan dan masukan untuk perbaikan instrumen. Instrumen yang sudah diperbaiki kemudian diujikan kepada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas agar didapatkan instrumen penelitian yang berkualitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pretest kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai pengetahuan, sikap dan respon siswa mengenai karakter berkebhinekaan global. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa berkaitan dengan sikap toleransi dan berkebhinekaan global. Hasil *pretest* ini nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada perubahan signifikan dari siswa kelas eksperimen.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran serta materi pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Siswa di kelas eksperimen diberikan perlakuan internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* dan perbandingannya dengan siswa kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan kemampuan yang diukur dan materi yang digunakan tetap sama. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa oleh dua orang observer dengan format yang sudah disusun pada tahap persiapan.

Penelitian dimonitoring dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran untuk mengetahui kekurangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini penting dilakukan untuk mencegah kesalahan dalam penelitian semakin membesar. Setelah rangkaian pembelajaran dalam penelitian selesai dilakukan, baik siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan posttest untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan yang diberikan dalam mengembangkan karakter berkebhinekaan global siswa.

3. Tahap Pengelolaan Data dan Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap pengelolaan data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, baik data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan telaah dokumentasi. Pengelolaan data dilakukan untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan interpretasi hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sebelumnya. Setelah data dikelola sedemikian rupa, maka kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan menuangkannya dalam bentuk laporan hasil penelitian berupa draft skripsi yang terangkum dalam BAB I-V.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data penelitian diperoleh secara lengkap. Pemilihan teknik analisis sangat berpengaruh pada proses penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis

dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif yang diuraikan sebagai berikut.

1. Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan pada data kuantitatif ialah dengan menggunakan uji statistik parametrik dan non-parametrik. Statistik parametrik dan non-parametrik adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan uji beda. Uji statistik parametrik digunakan untuk menguji data yang diketahui parameter populasinya. Sementara itu, uji statistik non-parametrik digunakan untuk menguji data yang tidak diketahui parameter populasinya. Adapun data kuantitatif yang dimaksud ialah data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Data tersebut kemudian diolah dengan melakukan penghitungan rata-rata. Setelah rata-rata diketahui, kemudian dilakukan uji normalitas, homogenitas, uji perbandingan dengan ketentuan jika data berdistribusi normal maka dilakukan melalui uji t, jika data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji non-parametrik Mann-Whitney, dan menghitung gain ternormalisasi sebagai syarat dalam menentukan jenis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Setelah syarat dalam pengujian hipotesis penelitian terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah hipotesis diterima atau tidak. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut.

H₀: Tidak terdapat perbedaan perkembangan karakter berkebhinekaan global siswa yang menerapkan internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* dengan siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

H_a: Terdapat perbedaan perkembangan karakter berkebhinekaan global siswa yang menerapkan internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* dengan siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional, di mana perkembangan siswa yang menerapkan internalisasi nilai toleransi pada model pembelajaran *role playing* lebih

baik dibandingkan dengan siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05 dengan ketentuan uji, jika nilai Sig (2-tailed) $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitupun sebaliknya, jika nilai Sig (2-tailed) $< \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dianalisis pada penelitian ini berasal dari hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa. Observasi kinerja guru dilakukan untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta mengetahui respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan membuat lembar observasi terstruktur dengan indikator yang disajikan dalam bentuk tabel yang disertai *member check* untuk setiap indikatornya. Lembar kinerja guru yang digunakan untuk penelitian disesuaikan dengan langkah atau karakteristik yang harus terpenuhi dalam melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *role playing* maupun konvensional. Setelah diperoleh data hasil observasi, data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, perkembangan kemampuan siswa atau temuan hasil penelitian yang mungkin tidak bisa diperoleh atau diukur melalui nilai dari hasil tes. Observasi ini juga dilakukan untuk mendukung dalam menjawab rumusan masalah.